

## INTERAKSIONISME PIHAK KELURAHAN SIMALINGKAR B TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR PADA KEGIATAN POSBINDU YANG DILAKSANAKAN DI BALAI KELURAHAN

Evi Enitari Napitupulu<sup>1</sup>, Nurhawati Simamora<sup>2</sup>, Billy Dio Aldiranta Ge'e<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari  
Mutiara Indonesia Indonesia  
Email : [enitarinapitupulu@gmail.com](mailto:enitarinapitupulu@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU sebagai salah satu upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh masyarakat simalingkar B. Pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakat kesehatan masyarakat guna untuk mengontrol dan menjaga kesehatan secara optimal. Mengingat banyaknya jenis penyakit saat ini diperlukan pemeriksaan yang serius pada setiap masyarakat, oleh karenanya pemerintah memiliki tugas melakukan interaksi baik berupa penyuluhan terhadap masyarakat agar selalu memperhatikan kesehatannya melalui program POSBINDU yang telah disediakan. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) Secara umum, peserta mampu memahami materi Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU yang diberikan dengan baik, (2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus masyarakat maka terjadi optimisme peserta terhadap kemampuan menjaga kesehatan.

Kata kunci : **Interaksionisme dan Kegiatan POSBINDU**

### Abstract

The community service activities carried out aim to provide training in Interactionism in POSBINDU activities as an effort to public health. The object of this community service is all simalingkar B public. The government pays more attention to public health in order to control and maintain health optimally. Considering the large number of types of disease currently a serious examination is needed in every community, therefore the government has the duty to carry out good interactions in the form of outreach to the community so that they always pay attention to their health through the POSBINDU program that has been provided.. The results of this activity were (1) In general, the participants were able to understand the Interactionism in POSBINDU activities material provided well, (2) The training was carried out by means of a simulation of one public case, so the participants were optimistic about to maintain health.

Keywords: **POSBINDU Interactionism and Activities**

### PENDAHULUAN

Interaksionisme adalah cabang dari ilmu sosiologi yang membahas tentang cara seorang individu berperilaku dan membuat keputusan berdasarkan lingkungan individu tersebut. Kurang lebihnya, pembahasan dari interaksionisme mengacu pada apa yang mendasari perbuatan seseorang (Wikipedia). ukuran populasi dan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat berbagai masalah yang dihadapi masyarakat sudah seharusnya mendapatkan perhatian serius dari semua sektor guna untuk meningkatkan kesejahteraan. Salah satu bentuk perhatian

yang serius terhadap masyarakat adalah terlaksananya pelayanan kesehatan (Ramadhanty, et.al., 2020).

Posbindu PTM adalah berperan serta pada masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar (kemkes.go.id).

### **Analisis Situasional**

Terbentuknya Interaksionisme pihak Kelurahan pada kegiatan POSBINDU terhadap masyarakat merupakan satu bentuk perhatian pemerintah terhadap kesehatan masyarakat untuk mengontrol dan menjaga kesehatan secara optimal. Mengingat banyaknya jenis penyakit saat ini diperlukan pemeriksaan yang serius pada setiap masyarakat, oleh karenanya pemerintah memiliki tugas melakukan interaksi baik berupa penyuluhan terhadap masyarakat agar selalu memperhatikan kesehatannya melalui program POSBINDU yang telah disediakan.

Simalingkar B adalah kelurahan di kecamatan Medan Tuntungan, Medan, Sumatra Utara, Indonesia yang dikenal sebagai kelurahan tempat Kebun Binatang Medan berada. Mengingat pentingnya pelatihan Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU pada setiap masyarakat akan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi kesehatan masyarakat. Dengan kegiatan POSBINDU masyarakat dapat meningkatkan sikap mawas diri yang bertujuan agar masyarakat mengalami perubahan perilaku yang lebih sehat dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya pada saat sakit, melainkan juga pada keadaan sehat. Pentingnya Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU sudah seharusnya menjadi perhatian penting terutama bagi pemerintah terhadap masyarakat simalingkar B. Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU. Oleh karena itu, pengabdian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan pada masyarakat simalingkar B. Dengan harapan dapat memberikan pengetahuan terkait Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU yang menjadi lebih baik lagi.

### **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pelatihan Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU. Oleh karena itu, Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi permasalahan pada masyarakat simalingkar B dalam meningkatkan Interaksionisme yang lebih baik.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat tentang Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU pada masyarakat simalingkar B adalah metode ceramah, tanya-jawab serta demonstrasi.

### Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Presentase (%)
Interaksionisme pihak Kelurahan Simalingkar B terhadap masyarakat sekitar pada Kegiatan POSBINDU yang dilaksanakan di Balai Kelurahan	Belum memahami dengan baik Interaksionisme pihak Kelurahan Simalingkar B terhadap masyarakat sekitar pada Kegiatan POSBINDU yang dilaksanakan di Balai Kelurahan teori maupun praktik	Memahami dengan baik Interaksionisme pihak Kelurahan Simalingkar B terhadap masyarakat sekitar pada Kegiatan POSBINDU yang dilaksanakan di Balai Kelurahan teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan Interaksionisme pihak Kelurahan Simalingkar B terhadap masyarakat sekitar pada Kegiatan POSBINDU yang dilaksanakan di Balai Kelurahan teori maupun praktik	100

## PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya menambah pemahaman dan meningkatnya skill lebih mendalam tentang Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak masyarakat kelurahan simalingkar B. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

- 1) Secara umum, peserta mampu memahami materi tentang Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU yang diberikan dengan baik.
- 2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus masyarakat maka terjadi optimisme peserta terhadap kemampuan dalam Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Pelatihan tentang Interaksionisme pada kegiatan POSBINDU pada masyarakat simalingkar B, dimana pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakat guna untuk mengontrol dan menjaga kesehatan secara optimal. Mengingat banyaknya jenis penyakit saat ini diperlukan pemeriksaan yang serius pada setiap masyarakat, oleh karenanya pemerintah memiliki tugas melakukan interaksi baik berupa penyuluhan terhadap masyarakat agar selalu memperhatikan kesehatannya melalui program POSBINDU yang telah disediakan. Maka dengan adanya pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat simalingkar B Indonesia dalam menjaga kesehatan dengan baik dan benar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ramadhanty, H.A. et, al,. 2020. Peran Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. Semarang: Univesitas Negeri Semarang,

Kemkes.go.id. 2012. Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. Diakses pada 31 mei 2023. <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Petunjuk-Teknis-Pos-Pembinaan-Terpadu-Penyakit-TidakMenular-POSBINDU-PTM.pdf>